

DIAN SETIAWAN. NPM 12.03.4.1.1.00034. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kasar Lamun (*Enhalus acoroides* dan *Thalassia hemprichii*) Dari Perairan Pulau Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep. Dibawah bimbingan **Hafiludin, S.Pi., M.Si dan Dr. Apri Arisandi, S.Pi., M.Si.**

ABSTRAK

Penggunaan antibakteri yang mengandung bahan kimia memberi dampak negatif, untuk itu dikembangkan penelitian untuk mencari senyawa antibakteri yang berasal dari alam khususnya dibidang kelautan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan kimia dan aktivitas antibakteri dari ekstrak kasar lamun dari perairan pulau Poteran. Penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu pengambilan sampel, preparasi, analisa proksimat yang meliputi uji kadar air, kadar abu, kadar lemak dan protein. Selanjutnya ekstraksi menggunakan ekstraksi tunggal menggunakan pelarut dengan kepolaran yang berbeda. Ekstrak kasar yang diperoleh dilakukan uji aktivitas antibakteri. Hasil penelitian menunjukkan lamun jenis *Enhalus acoroides* memiliki rata-rata kadar air 85,70%, kadar abu 5,36%, kadar lemak 1,80%, kadar protein 0,01%, dan kadar karbohidrat 7,12%. Sedangkan lamun jenis *Thalassia hemprichii* memiliki rata-rata kadar air 85,01%, kadar lemak 3,59%, kadar protein 0,02%, dan kadar karbohidrat 10,23%. Ekstrak kasar lamun *Enhalus acoroides* positif mengandung steroid, flavonoid, saponin, dan tanin. Sedangkan ekstrak kasar lamun jenis *Thalassia hemprichii* positif mengandung steroid, saponin, dan tanin. Ekstrak kasar dari lamun jenis *Enhalus acoroides* dan *Thalassia hemprichii* memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dengan zona hambat sebesar 2 mm dengan zona hambat kontrol positif sebesar 39 mm. Sedangkan aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli* dengan zona hambat sebesar 1 mm dengan zona hambat kontrol positif sebesar 29 mm.

Kata kunci : Lamun, antibakteri, senyawa bioaktif